

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis penerapan strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah Lala Jaya Jepara.

Pendekatan kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati Orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.² Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.³

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis melainkan berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.⁴

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari obyek risetnya, dengan menggunakan pengambilan data langsung pada sumber

¹ Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 21

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, 66

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2015, 16

⁴ Wirartha Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2006, 135

obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan diperoleh dari lapangan dengan cara dengan melakukan wawancara.⁵

Dikarenakan dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus terlibat langsung untuk melakukan observasi ataupun wawancara, maka dalam pengumpulan datanya peneliti akan berusaha untuk memperoleh data dari sumber informasi yang seharusnya memenuhi kriteria sebagai informan, Peneliti akan berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber asli (*first hand*), atau sumber pertama dan bukan dari sumber kedua atau peneliti sebelumnya, lembaga swasta, lembaga pemerintah, dan lain-lain. Peneliti kualitatif hendaklah berusaha untuk melacak data yang diperolehnya dari sumber utama, tentunya sejauh yang dia mampu lakukan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, topik penelitian, dan lain-lain.

C. Lokasi Penelitian

Data penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Lala Jaya Jepara di desa Kalipucang Wetan kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengukur variabel, tapi peneliti mencari dan belajar dari subyek dalam penelitiannya, dan menyusun formal untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Dalam penelitian kualitatif peneliti akan menggunakan tiga metode:

1. Wawancara/Interview

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Wawancara merupakan penemuan dua

⁵ Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004, 69

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Wawancara yang digunakan peneliti adalah metode wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.⁷

2. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah bagian dari apa yang diamati. Peneliti sebagai anggota suatu kelompok atau organisasi tertentu dan mengamatinya serta menghimpun data dirinya. Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode observasi memperkenankan pencatatan perilaku yang sedang terjadi, dengan demikian memperkecil kemungkinan dalam mengingat kembali kebiasaan dan tingkat akurasi bisa lebih tinggi, biayanya pun lebih murah.⁸

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terbuka, dimana dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan secara terbuka dan terus terang kepada lembaga yang bersangkutan bahwa sedang melakukan penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu mengamati penerapan strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah Lala Jaya Jepara .

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2015, 317

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2015, 318

⁸ Danang Suntoyo, *Konsep Dasar: Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2014, 37

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang berikutnya adalah metode dokumentasi, yang teknik pengumpulan data melalui pengambilan data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa jurnal-jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar dependabilitas, dan standar konfirmabilitas, Namun yang paling utama dalam penelitian ini adalah standar kredibilitas.

Standar kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responded.⁹ ini identik dengan validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan (informasi yang digali dari subjek atau partisipan yang diteliti). Dalam uji kredibilitas diperlukan upaya.¹⁰

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti memakai instrumen utama peneliitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan Persyaratan ini memberikan petunjuk bahwa dalam pengumpulan data tidak boleh diserahkan sepenuhnya kepada enumerator, sebagaimana yang lazim dijumpai pada kebanyakan penelitian kualitatif. Yang tahu persis permasalahan

⁹ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, 88

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, 60

- yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain, termasuk enumeraten.
2. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya. Teknik observasi boleh dikatakan merupakan keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau “kasat mata”, yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.
 3. Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan triangulasi pengumpulan data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah), Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnnya.
 4. Melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai seterusnya hasil penelitian (*peer debriefing*). Hal ini memang perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena sosial yang diteliti.
 5. Melakukan analisis atau kajian kasus negatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai kasus pembanding atau bahkan sanggahan terhadap hasil penelitian. Dalam beberapa hal, kajian kasus negatif ini akan lebih mempertajam temuan penelitian.
 6. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data
 7. Mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi

analisis, penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.¹¹

F. Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dikoding dan telah ditabulasi dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh mengenai alat analisis apa yang dipakai adalah tergantung pada tujuan penelitian.¹²

Teknik analisis data pada kualitatif yaitu dengan menggunakan proses berfikir induktif, untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Induksi dalam hal ini dibuat bertolak dari berbagai data yang terhimpun, dengan selalu memperhatikan berbagai fakta yang terindektifikasi munculnya maupun yang tidak, Karena semua itu sangat penting dalam membuat kesimpulan.¹³

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka, maka sebaliknya angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

Data yang didapat di lapangan langsung dikatik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, 61

¹² Rianse Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Alfabeta, Bandung, 2012, 228

¹³ Rianse Usman, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Alfabeta, Bandung, 2012, 229

penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Display Data

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan display data. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.¹⁴

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹⁴ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, 87

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2015, 345